



Pengaruh Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan dan Lokasi Terhadap Kepuasan Siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali

Nurizka Astari¹, Yahya Tanjung²

^{1,2} Universitas Potensi Utama, Indonesia

Corresponding Author:  nurizkaastari@gmail.com

ABSTRACT

The thesis entitled "The Influence of Education Quality, Education Costs and Location on Student Satisfaction at PAB 8 Sampali Private Vocational School" is the result of quantitative research which aims to answer questions about the influence of education quality, education costs and location on student satisfaction at PAB 8 Sampali Private Vocational School. The research methodology used is quantitative research using a sampling technique using simple probability sampling with a total of 85 respondents. The data collection technique uses a questionnaire processed using SPSS version 25. Data analysis uses multiple linear regression. Based on partial research results, the variable quality of education has a positive and significant effect on student satisfaction with a calculated t value of 3,638 > t table 1,664 and a significant value of 0.000 < 0.05, education costs has no significant effect on student satisfaction with a calculated t value of 0.652 < t table 1,664 and a significant value of 0.516 < 0.05 and location has a positive and significant effect on student satisfaction with a calculated t value of 2,599 > t table 1,664 and a significant value of 0.011 < 0.05 at PAB 8 Sampali Private Vocational School. And simultaneously shows that the variables of education quality, education costs and location have a significant and positive effect on student satisfaction with a calculated f value of 62,852 > f table 2.72 and a significant value of 0.000 < 0.05.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

05 August 2024

Revised

15 August 2024

Accepted

07 September 2024

Key Word

Education Quality, Education Costs, Location, Satisfaction Student.

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama dalam membentuk karakter, membentuk kepribadian serta berwawasan yang luas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus melakukan pengelolaan yang baik, agar mampu mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. Maka, sekolah harus memiliki daya tarik tersendiri untuk dapat bersaing secara kompetitif agar mendapatkan atau menarik pelanggan, dalam hal ini pelanggan yang dimaksud adalah peserta didik (siswa). SMK PAB 8 Sampali merupakan salah satu satuan pendidikan

dengan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terletak di Jalan Pasar Hitam No.69 Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

Maka saat ini, keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dianggap cukup menjawab kebutuhan masyarakat dan dalam dunia kerja. Untuk itu, setiap sekolah dituntut untuk memberikan jasa ataupun layanan yang berkualitas agar dapat memenuhi kepuasan peserta didik (siswa) terhadap sekolah atau lembaga pendidikan yang mereka pilih. Kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan baik dari segi pengelola maupun dari segi proses pendidikannya, kualitas pendidikan dapat diidentifikasi dengan banyaknya prestasi yang diperoleh atau dimiliki oleh lembaga pendidikan atau sekolah tersebut.

Lembaga pendidikan termasuk usaha jasa. Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang menyediakan produk dalam bentuk jasa, maka suatu lembaga harus mampu memberikan pendidikan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Menurut Parasuraman, *et. al.* dalam Tjiptono (2019) mengemukakan lima indikator dalam menentukan kualitas pendidikan, yaitu : 1) Kehandalan (*Reliability*), 2) Daya tanggap (*Responsiveness*), 3) Jaminan (*Assurance*), 4) Empati (*Emphaty*), 5) Bukti fisik (*Tangibles*).

Menurut Jatikom dalam Lestari dkk (2019) kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, yaitu seperti: kualitas sarana prasarana, kualitas guru, kesejahteraan guru, pemerataan kesempatan pendidikan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan biaya pendidikan. Dalam upaya untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas diperlukan fasilitas dan sarana prasarana dalam suatu lembaga pendidikan.

Biaya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya, maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik suatu barang atau jasa yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat (Abdulah & Francis, 2022). Menurut Goetsch dan Davis dalam Tjiptono (2021) menyatakan bahwa secara ringkas, kualitas dapat dirumuskan sebagai “kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”.

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (*instrumental-input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (disekolah). Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang (Supriyadi dalam Sudarmono dkk, 2021).

Biaya secara sederhana adalah sejumlah nilai uang yang dibelanjakan atau jasa pelayanan yang diserahkan kepada siswa. Biaya adalah keseluruhan pengeluaran baik

yang bersifat uang maupun bukan uang (Munir dalam Suningsih dkk, 2022). Menurut Sujarweni (2020) biaya mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan secara sempit. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk menapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi/baru direncanakan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.

Lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan atau instansi pendidikan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan (Lupiyoadi dan Hamdani dalam Zakaria, 2021). Lokasi berpengaruh terhadap dimensi-dimensi pemasaran strategik, seperti fleksibilitas, *competitive positioning*, manajemen permintaan dan fokus strategic (Fitzsimmons & Fitzsimmons dalam Tjiptono, 2019).

Fleksibilitas suatu lokasi merupakan ukuran sejauh mana sebuah jasa mampu berinteraksi terhadap situasi perekonomian yang berubah. Keputusan pemilihan lokasi berkaitan dengan komitmen jangka panjang terhadap aspek-aspek yang sifatnya kapital intensif, karena itu penyedia jasa harus benar-benar mempertimbangkan, menyeleksi dan memilih lokasi yang responsive terhadap kemungkinan perubahan ekonomi, demografis, budaya, persaingan dan peraturan di masa mendatang. *Competitive positioning* adalah metode-metode yang digunakan agar perusahaan dapat mengembangkan posisi relatifnya dibandingkan para pesaing. Manajemen permintaan merupakan kemampuan penyedia jasa untuk mengendalikan kuantitas, kualitas dan *timing* permintaan. Sementara itu, fokus strategik bisa dikembangkan melalui penawaran jasa yang hampir sama di banyak lokasi. Sebagai contoh, banyak perusahaan jasa yang memiliki lokasi di sejumlah tempat dengan fasilitas standard dan seragam (Tjiptono, 2019).

Lokasi fasilitas jasa merupakan salah satu faktor krusial yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu jasa, karena lokasi erat kaitanya dengan pasar potensial penyedia jasa. Secara garis besar, ada dua kemungkinan pertimbangan dalam hal lokasi fasilitas jasa. Pertama, pelanggan mendatangi lokasi fasilitas jasa dan yang kedua adalah penyedia jasa yang mendatangi pelanggan. Selain itu, penyedia jasa dimungkinkan mengkombinasikan keduanya (Tjiptono, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jenis data

kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa/i SMK Swasta PAB 8 Sampali sebagai instrumen penelitian. Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta PAB 8 Sampali, yang terletak di Jalan Pasar Hitam No. 69 Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Waktu penelitian diperkirakan bulan April 2023 sampai dengan bulan September 2023.

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMK Swasta PAB 8 Sampali kelas X, kelas XI dan kelas XII, dengan jumlah populasi sebanyak 528. Menurut (Sugiyono, 2022:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2022). Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data Kuesioner atau Angket, Observasi dan Wawancara.

Teknik Analisis Data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan empat jenis variabel penelitian yaitu tiga variabel bebas terdiri dari variabel Kualitas Pendidikan (X1), Biaya Pendidikan (X2) dan Lokasi (X3) Terhadap Kepuasan Siswa (Y) yang menjadi variabel terikat. Data diperoleh dari angket yang disebarkan langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan Kelas

Tabel 1.
Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas X	30	35.3	35.3	35.3
	Kelas XI	29	34.1	34.1	69.4
	Kelas XII	26	30.6	30.6	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Tabel 1 di atas dideskripsikan bahwa jumlah responden terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X, XI dan XII. Adapun jumlah responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah responden yang berada di kelas 10 (X) yaitu sebanyak 30 responden atau jumlah presentase 35.3%, kelas 11 (XI) sebanyak 29 responden atau jumlah presentase 34.1% dan kelas 12 (XII) sebanyak 26 responden dengan presentase sebanyak 30.6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden kelas 10 (X).

Berdasarkan Jurusan

Tabel 2.
Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan

		Jurusan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AKL	20	23.5	23.5	23.5
	OTKP	24	28.2	28.2	51.7
	TKJ	22	25.9	25.9	77.6
	TBSM	19	22.4	22.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Tabel 2 di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden yang menjawab terdiri dari 4 jurusan yaitu jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) sebanyak 20 responden atau 23,5%, jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) sebanyak 24 responden atau 28,2%, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sebanyak 22 responden atau 25,9% dan jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) sebanyak 19 responden atau 22,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini di dominasi oleh jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yaitu sebanyak 24 responden atau 28,2%.

Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	34	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	51	60.0	60.0	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Tabel 3 di atas, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 85 responden, mayoritas responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin

perempuan yaitu sebanyak 51 responden atau 60% sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden atau 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap tiap variabel penelitian. Suatu data tersebar normal menurut nilai sig. apabila nilai sig > 0,05 maka data variabel penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86882135
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.057
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, besarnya nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sig = 0,200 > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang linear diantara variabel bebas. Nilai yang menunjukkan adanya multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* < 0,01 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas. Maka sebaliknya, jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS 25.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.577	2.036		2.739	.008		
	Kualitas Pendidikan	.343	.094	.327	3.638	.000	.460	2.175
	Biaya Pendidikan	.079	.121	.104	.652	.516	.147	6.814
	Lokasi	.427	.164	.486	2.599	.011	.106	9.414

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Tabel hasil uji multikolonieritas di atas maka dapat dilihat bahwa nilai *VIF* untuk semua variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* untuk semua variabel independen. Kesimpulannya bahwa semua variabel independen yang terdiri dari kualitas pendidikan, biaya pendidikan dan lokasi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Data akan diuji dengan uji *Glejser*, uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah data yang akan diolah mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Ada atau tidaknya heteroskedestisitas dapat dilihat dari nilai signifikan variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hasil uji *Glejser* kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mengalami heteroskedastisitas dan sebaliknya yaitu : a) Apabila sig. 2-tailed < $\alpha = 0, 05$ maka terjadi heteroskedastisitas, b) Apabila sig. 2-tailed > $\alpha = 0, 05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.055	1.254		1.639	.105
	Kualitas Pendidikan	-.015	.058	-.043	-.265	.792

	Biaya Pendidikan	-.006	.074	-.022	-.074	.941
	Lokasi	.002	.101	.006	.017	.987
a. Dependent Variable: abs_res						

Berdasarkan hasil tabel pengujian heteroskedastisitas pada variabel kualitas pendidikan, biaya pendidikan dan lokasi dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai signifikansi untuk variabel kualitas pendidikan sebesar 0,792, variable biaya pendidikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,941 dan variabel lokasi nilai signifikansi sebesar 0,987, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable independen X1 (kualitas pendidikan), X2 (biaya pendidikan, X3 (lokasi) terhadap variabel dependen Y (kepuasan siswa).

Tabel 7.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5.577	2.036		2.739	.008
	Kualitas Pendidikan	.343	.094	.327	3.638	.000
	Biaya Pendidikan	.079	.121	.104	.652	.516
	Lokasi	.427	.164	.486	2.599	.011
a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa						

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linear berganda. Nilai persamaan yang dipakai adalah nilai yang berada pada kolom B (Koefisien). Standart persamaan regresi linear berganda dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 5.577 + 0,343 X1 + 0,079 X2 + 0,427 X3 + 0,05$$

Dari hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh hasil bahwa variabel kualitas pendidikan (X1), variabel biaya pendidikan (X2) dan lokasi (X3) berpengaruh terhadap kepuasan siswa (Y) secara linear. Berdasarkan data diatas maka pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: a)

Konstanta (a) = 5.577, b) Koefisien regresi (X1) $\beta_1 = 0,343$, c) Koefisien regresi (X2) $\beta_2 = 0,079$, d) Koefisien regresi (X3) $\beta_3 = 0,427$.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kualitas pendidikan terhadap kepuasan siswa adalah dari hasil uji hipotesis secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} kualitas pendidikan sebesar 3,638 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,664. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,638 > 1,664$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kualitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa. Karena dapat kita lihat bahwa data tabulasi sebelumnya menyatakan bahwa kualitas pendidikan masih kurang baik terhadap kepuasan siswa namun dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan oleh SMK Swasta PAB 8 Sampali memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa sehingga berdampak kepada tingkat kepuasan siswa yang tinggi dengan kualitas pendidikan yang diberikan. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kualitas pendidikan yang diberikan sekolah kepada siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali.

Dari hasil beberapa indikator pada variabel kualitas pendidikan, SMK Swasta PAB 8 Sampali harus memperhatikan indikator mana saja yang akan dipertahankan, beberapa indikator untuk dipertahankan yaitu indikator Keandalan (*reability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*) dan Empati (*Empathy*), Bukti Fisik (*Tangibels*).

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh biaya pendidikan terhadap kepuasan siswa adalah dari hasil uji hipotesis secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} harga sebesar 0,652 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,664. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,652 < 1,664$) dan nilai signifikansi sebesar 0,516 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan siswa. Karena dapat kita lihat data tabulasi sebelumnya menyatakan bahwa biaya pendidikan pada SMK Swasta PAB 8 Sampali tidak terjangkau, Ini menggambarkan bahwa semakin tidak terjangkau biaya pendidikan

yang diberikan sekolah kepada siswa maka akan semakin rendah pula tingkat kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali dan begitu sebaliknya jika semakin rendah biaya pendidikan yang diberikan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali.

Dari hasil beberapa indikator pada variabel biaya pendidikan, SMK Swasta PAB 8 Sampali. harus memperhatikan indikator mana saja yang akan ditingkatkan, beberapa indikator untuk ditingkatkan yaitu Keterjangkauan harga, Kesesuaian harga dengan kualitas pelayanan, Kesesuaian harga dengan manfaat, dan Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga. Biaya pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan sekolah. Selain itu biaya pendidikan juga merupakan nilai dari suatu jasa, karena akan berpengaruh terhadap kesuksesan sekolah. Biaya pendidikan juga akan menjadi pertimbangan bagi siswa sebelum memutuskan untuk sekolah, sehingga sekolah perlu melakukan pertimbangan khusus untuk menentukan biaya pendidikan tersebut.

Pengaruh Lokasi Terhadap Kepuasan Siswa

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh lokasi terhadap kepuasan siswa adalah dari hasil uji hipotesis secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lokasi sebesar 2,599 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,664. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,599 > 1,664$) dan nilai signifikansi sebesar 0,011 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa. Karena dapat kita lihat bahwa data tabulasi sebelumnya menyatakan bahwa lokasi masih kurang nyaman terhadap kepuasan siswa namun dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi yang diberikan oleh SMK Swasta PAB 8 Sampali memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa sehingga berdampak kepada tingkat kepuasan siswa yang tinggi dengan lokasi yang nyaman. Ini menggambarkan bahwa lokasi yang nyaman dapat meningkatkan kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali.

Selain kualitas pendidikan dan biaya pendidikan, Lokasi juga merupakan salah satu faktor penting dalam variabel bauran pemasaran (*marketing mix*). Lokasi juga merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam kegiatan suatu sekolah, karena tanpa lokasi yang nyaman, suatu sekolah tidak dapat melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan salah satu teori. Menurut Lupiyoadi dan Hamdani dalam Zakaria, (2021:284) Lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan

atau instansi pendidikan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan.

Pengaruh Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan dan Lokasi Terhadap Kepuasan Siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kualitas pendidikan, biaya pendidikan dan lokasi secara bersamaan terhadap kepuasan siswa adalah hasil uji hipotesis secara simultan yang menunjukkan bahwa dari hasil uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 62,853 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,72. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($62,853 > 2,72$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan, biaya pendidikan dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali.

Kotler dan Keller dalam Indrasari (2019) mengatakan bahwa kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan.

Untuk meningkatkan kepuasan siswa tergantung dari kualitas pendidikan, biaya pendidikan dan lokasi, dimana biaya pendidikan merupakan komponen penting bagi siswa, sebelum memutuskan untuk sekolah terlebih dahulu siswa akan membandingkan biaya pendidikan yang ditawarkan dengan kualitas pendidikan. Lokasi merupakan bentuk penilaian siswa dalam menilai lokasi sekolah yang dirasakan.

Kepuasan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kualitas pendidikan, biaya pendidikan dan lokasi. Siswa yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap kualitas pendidikan yang diberikan baik, biaya pendidikan yang terjangkau, dan serta lokasi yang aman dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kepuasan siswa untuk sekolah pada SMK Swasta PAB 8 Sampali.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pendidikan terhadap kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali. Maka Hipotesis (H_1) diterima atau sesuai. Artinya semakin baik kualitas pendidikan yang diberikan maka akan semakin baik pula tingkat kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali begitu sebaliknya jika kualitas pendidikan yang diberikan tidak baik maka tingkat kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali akan rendah.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali. Maka Hipotesis (H_2) ditolak atau tidak sesuai. Artinya biaya pendidikan yang diberikan belum terjangkau maka tingkat kepuasan siswa yang akan dirasakan akan menurun. begitu sebaliknya jika biaya

pendidikan yang diberikan terjangkau maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali. Maka Hipotesis (H_3) diterima atau sesuai. Artinya semakin baik lokasi pendidikan yang diberikan maka akan semakin baik pula tingkat kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali begitu sebaliknya jika lokasi yang diberikan tidak baik dan tidak nyaman maka tingkat kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali akan rendah.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pendidikan, biaya pendidikan dan lokasi terhadap kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali. Maka Hipotesis (H_4) diterima atau sesuai. Artinya semakin baik kualitas pendidikan, biaya pendidikan yang terjangkau dan lokasi aman dan nyaman yang diberikan maka akan semakin meningkat pula kepuasan siswa pada SMK Swasta PAB 8 Sampali begitu sebaliknya jika kualitas pendidikan yang belum baik, biaya pendidikan yang tidak terjangkau dan lokasi belum aman dan nyaman maka tingkat kepuasan siswa juga akan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Thamrin dan Francis Tantri. 2022. Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indrasari, Meithiana. 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.
- Indah Sundari, Yahya Tanjung, 2023. Pengaruh Harga Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT Bintang Reality Multiland. "Manajemen Kreatif Jurnal" Journal 1 (1) : 190:200
- Lestari, Ida Putri., Ahmad Yusuf Sobri, Desi Eri Kusumaningrum. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2 (3): 167-171.
- Nelli Roida M Hutabarat, Yahya Tanjung, 2023. Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Indihome Di PT. Telkom Medan Sumatera Utara (Studi Kasus Di Marelان). "Student Research Journal" Journal 1 (1) : 303-322
- Sudarmono, Sudarmono., Lias Hasibuan, dan Kasful Anwar Us. 2021. "Pembiayaan Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 2 (1): 266-280.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suningsih, Nuryani Oktaria., Wiwin Winarti, dan Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "Konsep Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. 1 (4): 138-148.

- Tjiptono, Fandy. 2019. *Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptono, Fandy. 2021. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima Edisi 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wifi Fitri Alamsyah, Yahya Tanjung, 2023. Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Skincare Ms Glow. "Ekonomi Bisnis Digital" Journal 2 (1) : 1-10
- Zakaria. 2021. "Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Orang Tua Murid di MI Mathlaul Anwar Pamulang." *Jurnal ARASTIRMA* 1 (2): 282-290.